

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menggunakan sampel obligasi yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO, melaporkan GCG serta mempunyai laporan keuangan periode 2010-2011, maka berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengujian seluruh hipotesis :

1. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 45,9 % , sedangkan 54,1% dijelaskan oleh variabel lainnya. Model fit dapat juga dilihat dari uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit, dimana jika nilai signifikansi dari Hosmer and Lemeshow's lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa model tersebut dikatakan fit dan dapat diterima. Dengan menggunakan 11 variabel independen dalam model ini yaitu ROA, CR, ROE, NPM, Sales to CA, DER, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komite audit, komisaris, dan proporsi komisaris menunjukkan bahwa kebenaran prediksi model suatu perusahaan dikategorikan dalam *speculative grade* sebesar 60,7% dan *investmen grade* sebesar 87,7%.
2. Hasil pengujian secara partial menunjukkan variabel yang signifikan adalah ukuran dewan komisaris, variabel komite audit, variabel pertumbuhan perusahaan yang di proxi dengan ROA, rasio Leverage, rasio solvabilitas dan

Rasio Likuiditas. Variabel tersebut berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel NPM, Sales to Asset, Kepemilikan Institusi, kepemilikan manajerial, dan jumlah Komisaris.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi pemilik obligasi atau perusahaan sebaiknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan peringkat obligasinya.
2. Bagi para investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi, sebaiknya memperhatikan peringkat obligasi perusahaan. Karena peringkat obligasi menggambarkan kinerja suatu perusahaan penerbit obligasi tersebut.
3. Bagi para akademisi atau peneliti, Perusahaan yang dijadikan sampel mencakup perusahaan dari sektor keuangan maupun non keuangan dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian selanjutnya dapat mengganti model penilaian terhadap variabel kepemilikan manajerial menggunakan *dummy* sehingga diharapkan hasilnya akan menjadi signifikan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penilaian lain terhadap variabel mekanisme *corporate governance* misalnya dengan menggunakan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).

5. Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting mengembangkan penelitian ini sebagai penelitian utama guna menghasilkan model penelitian yang lebih lengkap. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah metode lain yang digunakan misalnya dengan menggunakan MDA.
6. Untuk mengembangkan penelitian ini dapat menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *Time Interest Earned*, *Gross Profit Margin*, rasio perputaran aset yang dikombinasikan oleh variabel obligasi lainnya seperti volume transaksi, yield, sehingga bisa menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

